

Abstrak

Hipertensi disebut silent killer. Kebanyakan kasus hipertensi banyak ditemukan pada lansia. Lansia dengan hipertensi dan penyakit jantung sering melaporkan bahwa kualitas tidurnya buruk dan durasi tidur yang sedikit bila dibandingkan dengan lansia yang sehat. Berdasarkan data di Posyandu Lansia Karangrejo gang 6 pada Februari 2017 terdapat 33 orang lansia yang menderita hipertensi sekitar 10 dari 33 orang mengalami gangguan susah tidur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengontrol ketidakstabilan pola tidur pada penderita hipertensi.

Desain penelitian studi kasus ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian dilakukan pada 2 klien dan 2 keluarga yang mengalami gangguan pola tidur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan anamnese, obsevasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi dengan angket.

Hasil studi kasus ini didapatkan hasil pada Tn. S dan Ny. S yaitu tidak mengetahui proses terjdainya penyakit hipertensi dan cara meningkatkan kualitas pola tidur. Setelah dilakukan tindakan keperawatan sesuai 5 fungsi keluarga didapatkan hasil gangguan pola tidur pada Tn. S dan Ny. S dapat teratasi selama 5 hari.

Simpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dan Ny. S, masalah teratasi dalam waktu 5x kunjungan. Diharapkan bagi perawat memberi asuhan keperawatan secara maksimal khususnya kepada klien yang mengalami gangguan pola tidur pada penderita hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Gangguan pola tidur